# ABSTRAK

Penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif, namun masih memiliki cakupan penggunaan yang rendah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi keberlanjutan penggunaan AKDR adalah munculnya keluhan hubungan seksual pada masa adaptasi awal setelah pemasangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan karakteristik pengguna AKDR dengan keluhan hubungan seksual serta perubahan keluhan hubungan seksual selama empat minggu pertama pascapemasangan AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Jayagiri Kabupaten Bandung Barat. Penelitian menggunakan desain analitik kohort prospektif dengan sampel sebanyak 45 akseptor baru AKDR yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling. Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas, sedangkan keluhan hubungan seksual diukur menggunakan kuesioner setiap minggu selama empat minggu. Analisis hubungan karakteristik dengan keluhan menggunakan uji Fisher Exact, sedangkan perubahan skor keluhan dianalisis menggunakan uji Friedman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada minggu pertama terdapat hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, dengan beberapa jenis keluhan hubungan seksual ($p<0,05$). Pada minggu kedua hanya pekerjaan yang berhubungan dengan perasaan mengganjal ($p<0,05$), minggu ketiga tidak ditemukan hubungan yang bermakna, sedangkan pada minggu keempat tidak ditemukan hubungan yang bermakna. Hasil uji Friedman menunjukkan terdapat perubahan skor keluhan hubungan seksual yang bermakna selama empat minggu pengamatan ($\chi^2=49,768$; $p<0,001$), dengan kecenderungan keluhan lebih tinggi pada minggu awal dan menurun pada minggu berikutnya. Edukasi, konseling, dan pemantauan pada bulan pertama penggunaan AKDR perlu dioptimalkan untuk mendukung proses adaptasi serta meningkatkan keberlanjutan penggunaan AKDR.



Kata kunci: AKDR, karakteristik pengguna, keluhan hubungan seksual.

## *ABSTRACT*

*The intrauterine device (IUD) is an effective long-acting reversible contraceptive; however, its utilization rate remains relatively low. One factor that may influence the continuation of IUD use is the occurrence of sexual complaints during the early adaptation period following IUD insertion. This study aimed to examine the association between the characteristics of IUD users and sexual complaints, as well as changes in sexual complaints during the first four weeks after IUD insertion among women of reproductive age in the working area of Jayagiri Primary Health Center, West Bandung Regency.*

*This prospective cohort study involved 45 new IUD acceptors selected using a consecutive sampling technique. Participants' characteristics included age, educational level, occupation, and parity. Sexual complaints were assessed using a questionnaire administered weekly for four consecutive weeks. Fisher's Exact test was used to analyze the association between participants' characteristics and sexual complaints, while the Friedman test was used to evaluate changes in sexual complaint scores over the four-week observation period.*

*The results showed that during the first week, age, educational level, and occupation were significantly associated with several types of sexual complaints ($p < 0.05$). During the second week, only occupation was significantly associated with the sensation of a foreign body ($p < 0.05$). No significant associations were observed during the third and fourth weeks. The Friedman test demonstrated a significant change in sexual complaint scores over the four-week observation period ($\chi^2 = 49.768$; $p < 0.001$), with complaints being more prevalent during the first week and gradually decreasing in the subsequent weeks.*



*Keywords: intrauterine device (IUD), user characteristics, sexual intercourse complaints.*